

Penyelidikan Perlindungan Anak dan Konferensi Kasus Multidisiplin tentang Perlindungan Anak dengan Dugaan Penganiayaan -- Catatan Bagi Para Orangtua

Semua anak berhak bertumbuh dengan sehat dengan perawatan fisik, psikologis dan emosional yang tepat. Mereka harus dilindungi dari bahaya dan eksploitasi. Semua orangtua/wali dan pengasuh bertanggung jawab memenuhi kebutuhan fisik, psikologis dan sosial anak-anak mereka.

Kami paham bahwa orangtua/pengasuh mungkin mengalami berbagai macam kesulitan sehingga tidak bisa selalu memberikan perawatan dan bimbingan yang tepat bagi anak-anak mereka. Namun jika ada alasan yang bisa dipercaya bahwa ada perilaku atau kelalaian orangtua/pengasuh yang membahayakan atau mengganggu kesehatan fisik dan kesehatan psikologis serta perkembangan si anak, semua personel yang mungkin berhubungan dengan anak harus bertanggung jawab mengambil tindakan yang diperlukan berdasarkan “Melindungi Anak-anak dari Penganiayaan - Panduan Prosedur untuk Kerjasama Multidisiplin” demi melindungi keselamatan dan menjaga kepentingan terbaik si anak. Mereka juga harus melaporkan kepada petugas sosial dari Family and Child Protective Services Unit of the Social Welfare Department (SWD) atau petugas sosial dari SWD/organisasi non pemerintah yang menangani kasus si anak atau keluarganya untuk melakukan penilaian awal dan/atau penyelidikan perlindungan anak. Untuk dugaan kasus pelecehan seksual, tidak peduli apakah orangtua/pengasuh atau orang lain terlibat atau tidak, personel harus menangani kasus tersebut menurut Panduan Prosedur di atas.

Bukan untuk menyalahkan orangtua/pengasuh yang bersangkutan atau mengecam orangtua/pengasuh/si anak, melainkan agar keluarga mereka memahami gentingnya situasi ini sehingga keluarganya akan bekerja sama dengan personel, menggunakan kekuatannya sendiri maupun sumber daya sendiri untuk menyelesaikan masalah tersebut sesegera mungkin dengan semestinya demi memastikan keselamatan fisik dan keselamatan psikologis si anak.

Bagaimana petugas sosial menangani kasus dan melakukan penyelidikan?

Bila seorang anak diduga telah disakiti/dianiaya (termasuk disiksa atau ditelantarkan secara fisik, psikologis, seksual), pertama-tama petugas sosial akan mengamati kasus tersebut dan mengumpulkan informasi dasar guna melakukan penilaian awal, kemudian memutuskan apakah akan melakukan penyelidikan perlindungan anak atau melaporkan ke unit terkait guna melakukan penyelidikan perlindungan anak. Jika petugas sosial menganggap harus ada tindakan segera untuk memastikan keselamatan anak, misalnya mengatur pemeriksaan medis atau perawatan medis, atau mengatur tempat tinggal sementara yang sesuai bagi si anak, petugas sosial terlebih dulu harus menghubungi orangtuanya dan dengan sejauh mungkin menjelaskan kepada orangtua dan si anak tentang prosedur yang relevan. Untuk keadaan yang melibatkan pelanggaran pidana, petugas sosial atau personil yang relevan harus merujuk kasus tersebut ke Polisi untuk diselidiki.

Sangat penting bagi orangtua untuk bekerja sama dengan petugas sosial dan berbagai personel. Kami harap semua pihak dapat menyetujui rencana yang sesuai saat diskusi untuk memfasilitasi orangtua dalam memberikan perawatan dan pengawasan yang tepat bagi anak mereka agar anak tidak disakiti/dianiaya.

Informasi lebih lanjut tentang penanganan dan penyelidikan kasus adalah sebagai berikut.

Pemeriksaan atau Perawatan Medis

Jika anak memerlukan pemeriksaan atau perawatan medis, petugas sosial atau personil terkait akan mengatur agar si anak datang ke salah satu rumah sakit .di bawah naungan Otoritas Rumah Sakit. Petugas sosial dapat menghubungi dokter agar si anak langsung diterima di bangsal, dengan persetujuan orangtuanya, sehingga si anak tidak perlu menunggu di Unit Kecelakaan dan Darurat. Mungkin si anak perlu opname untuk menjalani pemeriksaan, penilaian, atau observasi terperinci, jika perlu.

Pengaturan Perawatan Sementara

Jika si anak tidak perlu menjalani pemeriksaan atau perawatan di rumah sakit namun petugas sosial atau penyelidik lainnya menganggap sebaiknya si anak jangan pulang dulu, petugas sosial akan berdiskusi dengan orangtua dan mengatur tempat yang sesuai untuk penampungan sementara.

Penyelidikan

Petugas sosial akan melakukan penyelidikan perlindungan anak secara mendalam dan menilai keadaan keluarganya, termasuk mewawancarai si anak dan anggota keluarganya, mengunjungi rumahnya dan mendapatkan informasi yang diperlukan dari personel organisasi yang mengetahui si anak dan keluarganya. Selain mendapatkan informasi tentang kejadian itu, pekerja sosial juga akan mempelajari keadaan si anak dan anggota keluarganya secara terperinci; menilai risiko si anak yang dilukai/dianiaya; kebutuhan, masalah dan kekuatan si anak/keluarganya; dan menyusun rencana tindak lanjut awal bagi mereka.

Mungkin profesional lain juga melakukan pemeriksaan medis, penyelidikan kriminal, atau penilaian lain yang diperlukan, misalnya penilaian psikologis atau psikiatris, dan sebagainya. Profesional terkait akan memberikan penjelasan terperinci kepada orangtuanya dan membantu mereka memahami tujuan maupun pentingnya penyelidikan. Jika insiden itu serius atau mungkin telah terjadi pelanggaran pidana, personel perlu merujuk kasus ini ke Polisi untuk diselidiki, bahkan jika orangtuanya/si anak menolaknya.

Jika orangtua tidak menyetujui pengaturan di atas

Mohon agar orangtua benar-benar memahami bahwa pengaturan di atas adalah untuk melindungi keselamatan dan kepentingan anak mereka. Kami paham bahwa mungkin orangtua merasa cemas dan gelisah selama proses penyelidikan dan memiliki pendapat yang berbeda dari pendapat personel. Personil akan mempertimbangkan pendapat orangtua. Namun untuk melindungi keselamatan anak dan menjaga kepentingan terbaiknya, sekalipun

jika orangtua tidak menyetujui pengaturan tertentu, personel terkait dapat mempertimbangkan untuk mencari perlindungan hukum bagi si anak berdasarkan Undang-undang Perlindungan Anak dan Remaja, Cap 213, jika situasi tersebut mengharuskannya, termasuk memindahkan anak ke tempat yang aman.

Informasi lebih lanjut tentang permohonan ketentuan Undang-undang adalah sebagai berikut.

Pemeriksaan atau Perawatan Medis

Jika orangtua tidak mengizinkan pengaturan bagi anaknya untuk menjalani pemeriksaan medis atau perawatan medis namun tetap dianggap perlu oleh personel penyidik, berdasarkan Bagian 34F (1) dan (2) Undang-undang Perlindungan Anak dan Remaja, Cap 213 (PCJO), bila semua orang yang diberi wewenang secara tertulis oleh Direktur Kesejahteraan Sosial (DSW) atau petugas polisi mulai dari pangkat sersan atau lebih tinggi berpendapat bahwa si anak atau remaja yang tampaknya membutuhkan perawatan medis atau perlindungan itu perlu mendapatkan perawatan medis darurat atau pembedahan darurat, maka si anak atau remaja boleh dibawa ke rumah sakit. Anak atau remaja yang dirawat di rumah sakit mungkin ditahan oleh DSW di rumah sakit itu selama diperlukan saat opname untuk keperluan perawatan medis atau pembedahan, kemudian DSW dapat membawanya ke tempat penampungan.

Pengaturan Perawatan Sementara

Jika personel yang menyelidiki berpendapat bahwa si anak jangan kembali ke rumah saat ini sedangkan orangtua tidak setuju bila si anak harus tinggal sementara di tempat alternatif, berdasarkan Bagian 34E (1) PCJO, bila semua orang yang diberi wewenang secara tertulis oleh Direktur Kesejahteraan Sosial (DSW) atau petugas polisi mulai dari pangkat sersan atau lebih tinggi dapat membawa si anak atau remaja yang tampaknya membutuhkan perawatan atau perlindungan ke tempat penampungan atau tempat serupa yang dianggap sesuai. Kemudian petugas akan mengajukan permohonan Perintah Perawatan atau Perlindungan ke Pengadilan bagi si anak dalam waktu 48 jam.

Konferensi Kasus Multidisiplin Tentang Perlindungan Anak dengan Dugaan Penganiayaan

Petugas sosial dan personel yang relevan akan mengadakan konferensi kasus multidisiplin setelah melakukan penyelidikan dan mendapatkan informasi tertentu mengenai kasus tersebut. Semua informasi yang dibahas dalam konferensi akan dirahasiakan. Konferensi ini BUKAN untuk membahas tuntutan hukum terhadap tersangka pelaku, melainkan agar para profesional yang berperan penting dalam menangani dan menyelidiki kasus tersebut dapat berbagi pengetahuan profesional mereka; informasi yang diperoleh; dan kekhawatiran tentang kesehatan anak, perkembangan anak; kemampuan anak dalam menangani masalah hidup; dan kemampuan orangtua/pengasuh anak dalam memastikan keselamatan anak, dengan tujuan melindungi keselamatan si anak dan menjaga kepentingan terbaiknya serta merekomendasikan tindakan untuk rencana tindak lanjut bagi si anak dan keluarganya.

Jika semua informasi yang diperlukan sudah siap, sejauh dapat dipraktikkan, konferensi akan diadakan dalam waktu 10 hari kerja setelah laporan diterima oleh unit layanan sosial yang bertanggung jawab atas penyelidikan perlindungan anak, dengan tujuan merumuskan rencana sesegera mungkin untuk melindungi keselamatan anak yang bersangkutan.

Informasi lebih lanjut tentang Konferensi Kasus Multidisiplin adalah sebagai berikut.

Anggota konferensi

Konferensi kasus multidisiplin biasanya diadakan oleh seorang petugas sosial. Anggota yang mengahadirinya termasuk para profesional yang turut menyelidiki kasus tersebut, mengetahui si anak dan keluarganya atau yang dapat menindaklanjuti kasus ini di kemudian hari, yaitu:

- petugas sosial
- staf medis
- personel sekolah

- polisi
- psikolog klinis
- profesional yang saat ini memberikan layanan kepada si anak atau keluarganya
- profesional lain yang harus memberikan informasi atau yang mungkin menangani kasus ini di kemudian hari

Cara menyelenggarakan konferensi

Profesional yang menghadiri konferensi biasanya memulai dengan menyampaikan kepada anggota lain tentang informasi yang didapatkan dari penyelidikan dan berdasarkan pengetahuan mereka tentang keluarga si anak. Kemudian hal-hal berikut ini dibahas dalam konferensi:

- memutuskan sifat insiden tersebut menurut perspektif perlindungan keselamatan anak
- menilai tingkat risiko penganiayaan yang terjadi saat ini/di masa mendatang terhadap si anak maupun anak-anak lain dalam keluarganya dan kebutuhan mereka
- memutuskan kategori kasusnya (apakah merupakan kasus perlindungan anak)
- berdasarkan hasil diskusi di atas, buatlah rekomendasi dan pengaturan rencana tindak lanjut bagi si anak dan keluarganya untuk melindungi keselamatan anak atau melindungi kepentingan terbaik si anak, termasuk pengaturan penitipan anak dan apakah perlu melakukan tindakan hukum bagi si anak
- menentukan unit dan petugas sosial yang bertanggung jawab untuk menindaklanjuti kasus tersebut, menjelaskan peran dan tanggung jawab profesional lain dalam melaksanakan rencana tindak lanjut, dan menunjuk kelompok inti untuk menindaklanjuti kasus tersebut sebagaimana mestinya serta memutuskan keanggotaan kelompok inti
- menentukan perlu tidaknya mendaftarkan informasi si anak dan/atau saudara kandungnya ke Child Protection Registry (Daftar Perlindungan Anak)
- jika ternyata merupakan tindak pidana, bicarakan perlunya melaporkan kejadian tersebut kepada Polisi sebelum konferensi, jika belum dilakukan. Harap perhatikan bahwa fokus konferensi adalah melindungi kepentingan anak dan keluarganya. Keputusan konferensi tidak memiliki

efek mengikat pada keputusan polisi tentang perlu tidaknya menuntut tersangka pelaku

Yang termasuk dalam Rencana Tindak Lanjut

Tujuan utama rencana tindak lanjut adalah mengurangi atau menghapus risiko bahaya terhadap anak dan meningkatkan fungsi keluarga maupun kemampuan mereka dalam pengasuhan anak dan menjadi orangtua, agar mereka dapat bertanggung jawab penuh dalam melindungi keselamatan anak.

Tergantung pada situasi dan kebutuhan anak yang disakiti/dianiaya dan keluarganya, rencana tindak lanjut dapat mencakup:

- layanan konseling untuk anak dan keluarganya
- layanan konseling psikologis dan/atau penilaian dan perawatan medis bagi si anak dan keluarganya
- layanan penitipan atau penampungan anak untuk anak dan/atau saudara kandungnya demi melindungi keselamatan mereka atau sementara menggantikan orangtua dalam hal pengasuhan atau pengawasan terhadap anak mereka
- permohonan ke Pengadilan untuk perintah perawatan dan/atau pengawasan anak dan/atau saudara kandungnya berdasarkan Bagian 34 (2) Undang-undang Perlindungan Anak-anak dan Remaja, Cap 213
- layanan khusus bagi anggota keluarga dalam mengatasi masalah emosional, stres, perjudian, kecanduan alkohol, penyalahgunaan narkoba, dan lain-lain.
- pendidikan orangtua atau kegiatan atau kursus orangtua-anak
- dukungan belajar dan kegiatan ekstra kurikuler untuk anak
- bantuan keuangan atau bantuan pekerjaan bagi keluarga si anak
- pusat perlindungan, layanan tempat tinggal sementara atau layanan penitipan rehat, dan lain-lain bagi anggota keluarga lain yang berisiko
- layanan bantuan kemasyarakatan lainnya

Dalam rangka menindaklanjuti kasus tersebut, petugas sosial akan menghubungi si anak dan keluarganya, dan tetap berhubungan dengan profesional terkait jika perlu untuk meninjau situasi si anak dan keluarganya secara rutin dan menyediakan bantuan yang tepat. Jika layanan panti

pengasuhan anak perlu dilakukan, pekerja sosial bersama orangtua dan anak akan membahas pengaturan kunjungan, pergi keluar, cuti pulang ke rumah, dan lain-lain, dan membantu keluarga tersebut menangani masalah pengasuhan dan peranan orangtua bagi anak mereka agar si anak secepat mungkin dapat kembali berkumpul dengan keluarga mereka.

Jika seorang anak diduga dianiaya, dapatkah orang tua/orangtua atau anak tersebut menghadiri konferensi?

Konferensi ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisi diskusi para anggota. Bagian kedua berisi diskusi antara anggota dan orangtua. Dalam keadaan normal, orangtua si anak yang diduga telah dianiaya akan diundang menghadiri bagian kedua tersebut. Dalam beberapa kasus, si anak juga dapat diundang jika mendapatkan manfaat dari kehadirannya di konferensi.

Tujuan mengundang orangtua dan/atau anak untuk menghadiri konferensi adalah mendiskusikan berbagai masalah yang menjadi perhatian konferensi. Selain menyampaikan pandangan/rekomendasi/keputusan konferensi kepada mereka, pendapat mereka juga akan dipertimbangkan, terutama mengenai rencana tindak lanjut yang direkomendasikan dalam konferensi, agar orangtua semakin memahami cara bekerja sama dengan para profesional dalam melaksanakan rencana tindak lanjut.

Namun orangtua tidak diundang jika kehadirannya dianggap tidak pantas oleh anggota (misalnya bila secara serius dapat mengancam kepentingan terbaik si anak atau mengganggu proses konferensi, atau kondisi kesehatan, mental dan emosional tidak memungkinkan keterlibatan mereka dalam diskusi secara efektif).

Jika orangtua atau si anak tidak menghadiri konferensi, sebelum konferensi mereka bisa menyampaikan pendapat tentang insiden tersebut dan rencana tindak lanjut kepada petugas sosial yang menyelidiki atau anggota lain agar dipertimbangkan di konferensi. Seusai konferensi, Ketua atau petugas sosial (bersama anggota tertentu bila perlu) akan menjelaskan kepada orangtua atau si anak tentang keputusan dan rekomendasi yang dibuat di konferensi. Orang tua masih dapat mengungkapkan pandangan mereka tentang rekomendasi tersebut. Petugas sosial akan meneruskan pendapat orangtua

kepada anggota lain, jika perlu.

Bisakah orangtua mengajak kerabat atau orang lain ke konferensi

Berdasarkan persetujuan anggota konferensi, anggota keluarga dan kerabat yang penting dan sangat mengenal si anak akan turut merumuskan atau melaksanakan rencana tindak lanjut juga dapat diundang bila perlu. Namun orangtua yang tidak bisa hadir tidak perlu mengirim perwakilan karena wakil mereka tidak boleh berpartisipasi dalam diskusi atau membuat keputusan atas nama orangtua. Setelah konferensi, Ketua atau petugas sosial (bersama anggota tertentu bila perlu) akan menjelaskan kepada orangtua tentang keputusan dan rekomendasi yang dibuat di konferensi.

Bagaimana orangtua dapat berpartisipasi dalam konferensi?

Sebelum konferensi, Ketua atau petugas sosial yang menyelidiki akan memberi tahu orangtua tentang tujuan, keanggotaan dan proses konferensi, dan lain-lain. Selama konferensi, orangtua dapat menambahkan informasi latar belakang keluarga, berpartisipasi dalam diskusi dan memberikan pendapat tentang risiko maupun penilaian kebutuhan, perumusan dan/atau pelaksanaan rencana tindak lanjut. Orangtua juga dapat meminta klarifikasi dari Ketua atau anggota tentang masalah yang dibahas dalam konferensi.

Yang harus dilakukan orangtua setelah konferensi

Konferensi akan menentukan petugas sosial dari unit mana dan profesional mana yang akan menindaklanjuti kasus tersebut di masa mendatang. Sebaiknya orangtua tetap berhubungan dengan pekerja sosial yang bertanggung jawab dan profesional lainnya yang menindaklanjuti kasus tersebut, dan untuk memastikan keselamatan anak maupun kesejahteraan keluarga dengan sebaik mungkin. Sangat penting bagi orangtua untuk bekerja sama dan berpartisipasi dengan aktif

Jika orangtua tidak menyetujui keputusan konferensi

Orangtua yang menghadiri konferensi dapat mengungkapkan pendapat di konferensi. Namun terlepas apakah telah menghadiri konferensi atau tidak, setelah konferensi orangtua dapat mengungkapkan pendapat kepada Ketua dan/atau petugas sosial yang bertanggung jawab, jika perlu.

Jika orangtua tidak sependapat dengan sifat kejadian yang ditentukan oleh konferensi, Ketua atau petugas sosial yang bertanggung jawab akan menjelaskan kepada orangtua tentang alasan keputusan tersebut. Kami harap orangtua dapat memahami bahwa sifat insiden ditentukan berdasarkan perspektif melindungi keamanan fisik dan psikologis si anak berdasarkan saran profesional yang diberikan oleh anggota konferensi. Meskipun pandangan orangtua tentang sifat insiden dan penafsiran insiden tersebut mungkin sedikit berbeda dari pandangan anggota konferensi, yang terpenting adalah permufakatan yang dicapai mengenai masalah terkait guna mengatasinya di kemudian hari melalui konseling atau layanan dukungan lainnya.

Jika orangtua tidak menyetujui pengaturan tertentu terkait rencana tindak lanjut yang direkomendasikan oleh konferensi tentang keselamatan dan/atau pengasuhan si anak, petugas sosial dari Social Welfare Department (Departemen Kesejahteraan Sosial) atau Polisi mungkin perlu mengajukan permohonan ke Pengadilan untuk Perintah Perawatan atau Perintah Perlindungan terkait anak tersebut sesuai dengan Bagian 34 (2) Undang-undang Perlindungan Anak dan Remaja, Cap 213. Orangtua dapat mengungkapkan pendapat mereka di persidangan. Kemudian Pengadilan akan memutuskan pengaturan yang relevan. Bahkan jika orangtua tidak menyetujui rencana tindak lanjut tersebut dan mengajukan keluhan kepada organisasi terkait, petugas sosial yang bertanggung jawab dan profesional terkait tetap akan melaksanakan rencana tindak lanjut yang direkomendasikan oleh konferensi sejauh mungkin.

Jika orangtua tidak puas terhadap penanganan profesional tertentu

Para profesional yang bertanggung jawab menangani kasus dugaan penganiayaan anak akan berusaha sebaik mungkin menjelaskan kepada orangtua tentang tindakan yang akan/telah diambil maupun alasan yang mendasarinya, dengan harapan orangtua dapat memahami dan bekerja sama. Orangtua yang tidak puas terhadap pendekatan profesional tertentu dapat mengungkapkan pendapat atau mengajukan keluhan kepada organisasi yang menaungi profesional tersebut.